

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN
PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR
SEMBILAN TAHUN**

(Studi Kasus Partisipasi Penyelenggara Sistem Pendidikan dan
Pengelola Satuan Pendidikan di SLTP Swasta
Kota Bandung Tahun 2001/2002)

T E S I S

Diajukan sebagai syarat
untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Administrasi Pendidikan



Oleh:

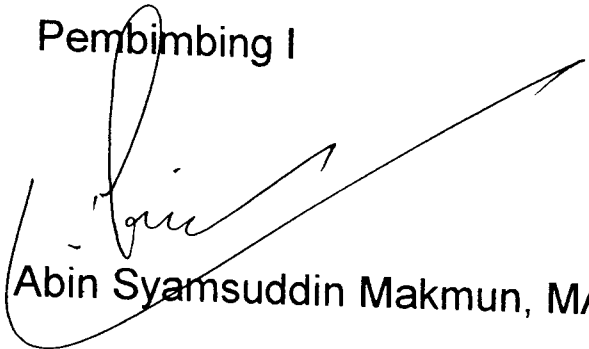
IDRUS SUGANDI

NIM. 999633

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
B A N D U N G
2002**

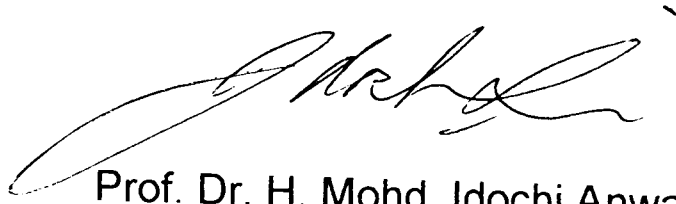
DISETUJUI DAN DISAHKAN
OLEH:

Pembimbing I



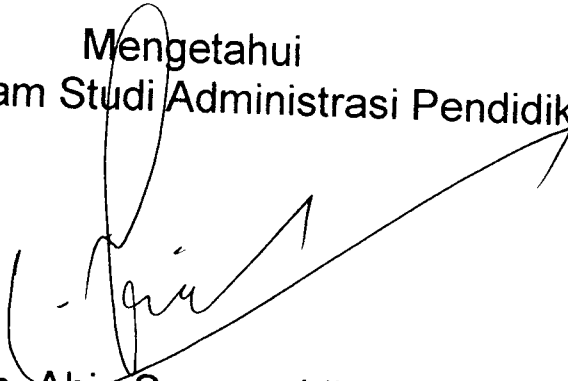
Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsuddin Makmun, MA

Pembimbing II



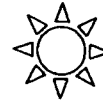
Prof. Dr. H. Mohd. Idochi Anwar, MPd

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abin', with a long horizontal stroke extending to the right.

Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsuddin Makmun, MA

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2002



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Tesis berjudul " Efektivitas Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (Studi Kasus Partisipasi Penyelenggara Sistem Pendidikan dan Pengelola Satuan Pendidikan di SLTP Swasta Kota Bandung Tahun 2001/2002)" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengetikan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini.

Bandung, 18 Agustus 2002
Yang membuat pernyataan,

Ttd.

IDRUS SUGANDI



ABSTRAK

The data of children aged 13-15 years in Bandung private junior high schools showed that many have been of students "drop out and students repeat of the same class", a phenomenon which should have not happened. The study conducted revealed the roles of private junior high schools, in term of the participation of the educational foundations and the school principals, as the alternative educational institutions. Is that so? The facts from the field have revealed that private schools equipping themselves with facilities, professional educational human resources and the provision of educational fund budgeted as needed for the school operations have turned out to be the main target of the parents in choosing the schools for their children.

However, the analysis on the participation of the management and executors of private junior high schools concluded as not yet effective. The reason for this conclusion is the fact that the degree of the intervention of the foundation party has been so high that is was beyond the school autonomy such as the teaching authority and the decision on the teaching materials or the intervention on the principal managerial activities.

The research is a case study it is recommended that given schools autonomy and minimizing the intervention with the "school-based management" (MBS).

Data anak usia 13-15 tahun di SLTP Kota Bandung menunjukkan masih banyak yang tinggal kelas dan putus sekolah merupakan fenomena dari implementasi program wajib belajar belum dituntaskan secara maksimal. Dalam studi ini sengaja diungkapkan peran sekolah swasta tingkat SLTP yang dilihat dari partisipasi pihak yayasan dan kepala sekolah yang diduga selama ini sebagai institusi alternatif. Benarkah demikian? Fakta lapangan memberikan informasi bahwa sekolah swasta yang melengkapi diri dengan berbagai fasilitas, tenaga kependidikan profesional serta menyediakan dana pendidikan yang memadai sesuai kebutuhan sekolah ternyata menjadi sasaran utama orang tua dalam memilih sekolah bagi anak-anaknya.

Kendati demikian dari hasil analisis yang dilakukan terhadap partisipasi pihak yayasan dan kepala SLTP Swasta dapat disimpulkan belum efektif, dengan alasan bahwa kadar intervensi pihak yayasan tertentu dengan alasan bahwa kadar intervensi pihak ya-

yasan terlalu tinggi hingga menembus batas otonomi sekolah seperti kewenangan mengajar dan penentuan bahan ajar, ataupun intervensi dalam kegiatan manajerial kepala sekolah. Hal ini terjadi sejak lama sebagai wujud budaya leluhur yang dilakukan turun temurun. Bersumber dari itu, serta rendahnya dana pendidikan di sekolah-sekolah tertentu, orientasi komersial pihak yayasan menyebabkan "terkekangnya" budaya mutu sehingga anak mengulang kelas dan putus sekolah tetap banyak dan menjadi masalah klasik. Kesadaran orang tua dari kelompok "*marginal ekonomi*" semakin menjauhkan pencapaian target "wajar dikdas".

Penelitian ini adalah studi kasus, direkomendasikan agar persoalan wajib belajar dapat diatasi dengan memberikan kewenangan penuh kepada setiap sekolah, terutama menetapkan rentang dan batas tanggung jawab personil secara jelas. Otonomi sekolah merupakan kebutuhan mendesak dengan meminimalkan intervensi sejalan dengan pelaksanaan konsep MBS. Terbuka penelitian ekslikatif, reflektif dan komparatif dengan substansi yang sama secara lebar dengan lokasi berbeda.



KATA PENGANTAR

Kehadirat Allah SWT dialamatkan terima kasih ini yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan serta motivasi untuk menyelesaikan Tesis yang berjudul Efektivitas Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (Studi Kasus Partisipasi Penyelenggara Sistem Pendidikan dan Pengelola Satuan Pendidikan SLTP Swasta Kota Bandung Tahun 2001/2002).

Melalui bimbingan Bpk Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsuddin Makmun, MA dan Prof. Dr. H. Mohd. Idochi Anwar, M.Pd, Tesis ini selesai dalam komposisi 5 (lima) bab yang mengemas tentang efektivitas pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun di SLTP Swasta Kota Bandung, terutama dalam aspek partisipasi kepala sekolah dan pihak yayasan sebagai penyelenggara pendidikan.

Secara berurutan dikemukakan substansi tesis ini meliputi: *Bab I*, pendahuluan dengan materi masalah penelitian, tujuan penelitian dan paradigma penelitian. *Bab II* kajian pustaka dengan menghimpun teori dan konsep partisipasi, wajib belajar serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai masukan studi ini dan tampil bedanya dari studi lain. *Bab III* mengemukakan metodologi penelitian sebagai pedoman melakukan analisis terhadap data dan informasi lapangan. *Bab IV* mendeskripsikan hasil temuan lapangan yang berkaitan dengan partisipasi pengelola dan penyelenggara SLTP Swasta. *Bab V* melakukan analisis untuk menentukan efektif atau tidaknya pelaksanaan

program wajib belajar di SLTP Swasta Kota Bandung. Terakhir pada *Bab VI* dirumuskan kesimpulan penelitian sembari menetapkan implikasi dan memberikan rekomendasi.

Oleh karena studi yang dilakukan ini merupakan kasuistik, dibuka kesempatan seluas-luasnya untuk meneliti masalah yang sama dan sebaiknya dilakukan di tempat yang berbeda guna memperkaya khasana keilmuan administrasi pendidikan. Persoalan dan solusi yang dilakukan di tempat lain akan semakin melengkapi upaya mengentaskan masalah wajib belajar di tanah air tercinta. Akhirnya, peneliti menyadari berbagai kelemahan dan senantiasa sudi dalam menerima kritikan konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini dan karya ilmiah yang akan datang.

Bandung, 18 Agustus 2002
Peneliti

Idrus Sugandi.



PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan di Pasca Sarjana UPI Bandung, serta dapat memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dan salah satunya menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Ini disebabkan karena keterbatasan yang penulis miliki. Namun walaupun demikian penulis telah berusaha untuk menghasilkan karya tulis yang baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kemungkinan terselesaikannya perkuliahan ini.

Pertama-tama, penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada pembimbing penulis tesis ini, yakni : Prof.Dr.H.Abin Syamsuddin Makmun, MA, dan Prof.Dr.H.Mochd.Idochi Anwar, MPd. Yang banyak memberikan dorongan dan motivasi dengan penuh kearifan dan bijak serta banyak memberikan wawasan yang sangat berarti selama proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada Rektor UPI Bandung serta Direktur Program Pasca Sarjana yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menggali ilmu pengetahuan di PPS UPI Bandung.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh staf pengajar ,guru besar, dosen, pimpimam beserta Staf Tata Usaha yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan sampai pada saat penulisan tesis ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung, Penyelenggaran dan Pengelola Pendidikan SLTP Swasta di Kota Bandung beserta stafnya yang telah membantu dalam proses penelitian dalam rangka untuk penulisan tesis ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang dalam sekali kepada instriku yang tercinta Ny.Neni Mariana, SH, serta anak-anak tersayang Mieke Rachmania, Boyke Mochamad Akbar, yang banyak mendorong dengan do'a restu yang tulus ikhlas sehingga alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan studinya di PPS UPI Bandung.

Akhirnya penulis serahkan sepenuhnya kepada Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang , semoga segalam amal baik kita semuanya menjadikan amal ibadah dan pahala baik di duinia maupun di akhirat nanti. Amiin.

Bandung, 18 Agustus 2002
Peniti,

Idrus Sugandi



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Spektrum Pendidikan SLTP Kota Bandung	5
1. Geografi, Demografi dan Ekonomi Kota Bandung	5
2. SLTP secara Kuantitatif dan Kualitatif	8
3. Angka Partisipasi SLTP	12
4. Angka Melanjutkan Studi dari SD – MI	13
C. Fokus Permasalahan	15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
1. Tujuan Penelitian	17
2. Manfaat Penelitian	18
E. Paradigma Penelitian	19
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	21
A. Kedudukan Masalah Penelitian dalam Wilayah Administrasi Pendidikan	21
B. Penyelenggara Sistem Pendidikan dan Pengelola Satuan Pendidikan dalam Undang-Undang	25
C. Konsepsi Partisipasi	30
1. Pengertian Partisipasi	30
2. Alasan Perlunya Partisipasi	32
3. Bentuk dan Upaya Meningkatkan Partisipasi	35

D.	Konsepsi Program Wajib Belajar	45
1.	Pengertian Wajib Belajar	46
2.	Mengapa Wajib Belajar 9 Tahun	48
4.	Faktor Pendukung dan Penghambat Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	53
E.	Kriteria Partisipasi Penyelenggara Sistem Pendidikan dan Pengelola Satuan Pendidikan yang Efektif dalam melaksanakan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	56
F.	Kajian Penelitian yang relevan	60
G.	Kesimpulan Hasil Studi Kepustakaan	63
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	64
A.	Metode penelitian	64
B.	Lokasi dan Subjek Penelitian	65
C.	Alat Pengumpul Data	66
D.	Pelaksanaan Pengumpulan Data	67
E.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	69
F.	Teknik Analisis Data	71
BAB IV	DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	73
A.	Partisipasi Penyelenggara Sistem Pendidikan (Masyarakat dan Pengelola Satuan Pendidikan SLTP dalam Partisipasi melaksanakan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	73
1.	Pemahaman terhadap makna Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	74
2.	Kepedulian terhadap makna Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	76
3.	Bentuk Solusi mengatasi Masalah Mengulang Kelas dan Putus Sekolah dalam upaya meningkatkan APK, APM dan NEM	78
4.	Keunggulan dicapai pada Tahun 2001/2002	80
5.	Kendala selama Tahun 2001/2002	82
6.	Pendekatan yang dilakukan dalam mengatasi Masalah Wajib Belajar	84

B.	Partisipasi Pengelola SLTP Swasta Kota Bandung dalam melaksanakan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	86
1.	Pemahaman terhadap makna Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	86
2.	Kepedulian dalam Pengentasan Wajib Belajar Sembilan Tahun	89
3.	Bentuk Keterlibatan dalam pelaksanaan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun	102
4.	Keunggulan yang dicapai Pengelola SLTP Swasta Kota Bandung Tahun 2001/2002	110
5.	Kendala selama Tahun 2001/2002	111
6.	Pendekatan yang dilakukan dalam mengatasi Masalah Wajib Belajar	113
C.	Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun di beberapa SLTP Negeri Kota Bandung	115
BAB V	Pembahasan Temuan Penelitian Tentang Partisipasi Pihak Yayasan dan Kepala SLTP Swasta dalam Pelaksanaan Wajib Belajar	122
A.	Efektivitas Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dilihat dari Partisipasi Penyelenggara Sistem Pendidikan (Yayasan SLTP Swasta)	122
B.	Efektivitas Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dilihat dari Partisipasi Pengelola (Kepala SLTP SWasta)	134
C.	Analisis SWOT Tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun Tingkat SLTP di SLTP Swasta Kota Bandung	145
1.	Kekuatan SLTP Swasta Kota Bandung melaksanakan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar ...	147
2.	Kelemahan SLTP Swasta Kota Bandung melaksanakan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar...	148
3.	Peluang SLTP Swasta Kota Bandung melaksanakan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar	149
4.	Ancaman SLTP Swasta Kota Bandung melaksa-	

	nakan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar	151
	D. Pelaksanaan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun pada SLTP Negeri Kota Bandung	157
	E. Analisis Perbandingan Kualitatif Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Antara SLTP Swasta dan SLTP Negeri	159
BAB VI	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	163
	A. Kesimpulan	163
	B. Implikasi	166
	C. Rekomendasi	168

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

<i>Nomor</i>	<i>Halaman</i>
1. Mata Pencaharian Penduduk Kota Bandung Tahun 2001	7
2. Mutu SLTP dan MTs Kota Bandung Tahun 2000/2001	11
3. Latar Belakang Pendidikan dan Masa Tugas Ketua Yayasan SLTP Swasta Tahun 2001/2002	74
4. Siswa SLTP Swasta Kota Bandung ditinjau dari Tingkat dan Jenis Kelamin Tahun 2001/2002	84
5. Latar Belakang Pendidikan dan Masa Tugas Kepala SLTP Swasta Kota Bandung Tahun 2002	87
6. Program Kerja SLTP Swasta Kota Bandung dalam Pengan-tasan Wajar Dikdas Sembilan Tahun	90
7. Keadaan Siswa Mengulang Kelas di SLTP Swasta Tahun 2000/2001 dan 20012002	100
8. Keadaan Siswa Putus Sekolah di SLTP Swasta Tahun 2000/2001 dan 20012002	101
9. Keadaan Rata-Rata NEM Siswa SLTP Swasta Kota Bandung (Kondisi masuk dan lulusan)	104
10. Siswa SLTP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2000/2001 s/d 2002/2003 (Kondisi sekolah pinggiran)	106
11. Keadaan Siswa Putus Sekolah di SLTP Negeri Tahun 2000/2001 dan 20012002	107
12. Siswa SLTP Negeri 3 Bandung Tahun Pelajaran 2002/2003 (Kondisi sekolah pusat kota)	119
13 Keadaan Siswa Mengulang Kelas SLTP Negeri 3 Kota bandung Tahun 2000/2001 s/d 2001/2002 (Kondisi Pusat Kota)	120
14. Keadaan Siswa Putus Sekolah di SLTP Negeri 3 Bandung Tahun 2000/2001 dan 20012002	121



DAFTAR DIAGRAM

<i>Nomor</i>		<i>Halaman</i>
1.	Agama yang dianut Penduduk Kota Bandung Tahun 2001	7
2.	Tingkat Pendidikan Penduduk Kota Bandung Tahun 2001	8
3.	Persentase Siswa Mengulang Kelas di SLTP Negeri Kota Bandung Tahun 2000/2001 s/d 2001/2002	157
4.	Persentase Siswa Mengulang Kelas di SLTP Negeri Kota Bandung Tahun 2000/2001 s/d 2001/2002	158



DAFTAR GAMBAR

<i>Nomor</i>	<i>Halaman</i>
1. Paradigma Penelitian	20
2. Posisi Masalah Penelitian dalam Administrasi Pendidikan	24
3. Posisi Tenaga Pengelola SLTP dalam PP. No. 28/1990 Tentang Pendidikan Dasar	28
4. Siklus Manajemen Proyek dan Kedudukan Partisipasi	33
5. Hasil Individu yang berhubungan dengan Efektivitas	58
6. Strategi Mengenal Perubahan berdasarkan Pendekatan Partisipasi yang efektif	59
7. Persentase Mengulang Kelas dan Putus Sekolah Siswa SLTP BPI I Bandung	136
8. Persentase Mengulang Kelas dan Putus Sekolah Siswa SLTP Santo Aloysius I Bandung	138
9. Persentase Mengulang Kelas dan Putus Sekolah Siswa SLTP Pasundan II Bandung	139
10. Persentase Mengulang Kelas dan Putus Sekolah Siswa SLTP Yos Sudarso Bandung	141
11. Persentase Mengulang Kelas dan Putus Sekolah Siswa SLTP YAS Bandung	143
12. Persentase Mengulang Kelas dan Putus Sekolah Siswa SLTP Pelita Bandung	145
13. Analisis Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun SLTP Swasta Kota Bandung dengan menggunakan Pendketan SWOT	146
14. Rangkuman Penelitian	163

